

<p>d.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>mengernyitkan dahi.</p> <p>Gestur pada gambar (a), badan Baim menyamping dan Baim mengangkat tangannya setara dengan mata di depan wajahnya dengan memberi suatu lingkaran yang dibentuk oleh ibu jari dan telunjuk dengan ketiga jari lainnya berdiri. Gestur pada gambar (b), badan Akbar menyamping ke arah Baim dan mengangkat tangannya menempelkan telapak tangannya di depan mata dengan mata tertutup satu, memberi suatu lingkaran yang dibentuk oleh ibu jari dan telunjuk dengan ketiga jari lainnya berdiri. Gestur pada gambar (c), Tara duduk di lantai, kepalanya terarah pada Baim dan Akbar. Gestur pada gambar (d), kedua penjahat memegang kemaluannya dengan kedua tangannya, dengan badan agak menunduk. Gestur pada gambar (e), Baim menundukkan badannya tepat di depan selangkangan penjahat 2, dan tangannya memegang paha penjahat 2. Gestur pada gambar (f), badan penjahat 1 agak menunduk, tangannya memegang kepala Akbar. Sedangkan badannya dan kepalanya Akbar menunduk menyentuh selangkangan penjahat 2.</p>
<p>e.</p>  <p>f.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Kelakuan pada gambar (a), Baim berdiri memberi kode kepada Akbar. Kelakuan pada gambar (b), Akbar membalas kode yang diberikan baim sambil tersenyum. Kelakuan pada gambar (c), Tara menertawakan penjahat yang dikerjai Baim dan Akbar. Kelakuan pada gambar (d), Kedua penjahat meringis kesakitan sambil memaki dan mengancam dengan kata-kata kasar kepada Baim, Akbar dan Tara. Kelakuan pada</p>

	Karakter	<p>gambar (e), Baim menyeruduk selangkangan mengenai alat kelamin penjahat 2 dengan kepalanya. Kelakuan pada gambar (f), Akbar menyeruduk selangkangan mengenai alat kelamin penjahat 1, dengan kepalanya Akbar menyeruduk.</p> <p>Karakter pada gambar (a), Baim memiliki karakter kreatif, memimpin dan mempunyai inisiatif memberi kode tertentu kepada Akbar untuk menyusun rencana melawan penjahat. Karakter pada gambar (b), Akbar memiliki karakter setiakawan, suka membantu dan sedikit usil. Karakter pada gambar (c), Tara memiliki karakter sebagai pengikut dan penurut. Karakter pada gambar (d), Penjahat 1 berkarakter pemarah, ceroboh dan sombong. Sedangkan karakter penjahat 2 suka mengancam dan ceroboh.</p>
	Dialog	<p>Dialog pada gambar (a), Baim teriak “Serbu...”.</p> <p>Dialog pada gambar (d),</p> <p>Perampok 1: <i>Anak kurang ajar, kita nggak boleh kalah. Mereka harus tau, kalo kita ini penjahat yang paling sadis di kota ini</i></p> <p>Perampok 2: <i>Iye, bakal gue kasi pelajaran tu anak. Sakit banget, aduh...</i></p> <p>Perampok 1 : <i>Ayo kejar dia...</i></p>
	Latar	<p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d), (e), (f) adalah di rumah Zacky.</p>

<p>c.</p> 	<p>Karakter</p>	<p>dan ia terjatuh di lantai. Kelakuan pada gambar (d), Tara menghamburkan kelereng di lantai untuk menjebak penjahat 2. Kelakuan pada gambar (f), penjahat 2 terpeleset jatuh karena kelereng yang berhamburan di lantai.</p>
<p>d.</p> 	<p>Dialog</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Akbar memiliki karakter cerdas karena mempunyai ide membentangkan tali. Karakter pada gambar (c) dan (d), penjahat 1 dan 2 memiliki karakter ceroboh dan bodoh sehingga mudah ditipu Akbar, Baim dan Tara.</p>
<p>e.</p> 	<p>Latar</p>	<p>Tidak terdapat dialog</p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d), (e), (f) adalah di rumah Zacky.</p>

<p>b.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>Akbar tampak tertawa, sedangkan Baim wajahnya tampak cemberut. Kedua penjahat meringis kesakitan. Ekspresi pada gambar (d), Kedua penjahat meringis kesakitan, Akbar, Tara dan Pembantu Zacky memandang cemberut kedua penjahat.</p>
<p>c.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>Gestur pada gambar (a), pembantu Zacky berbicara tidak jelas dan menggerakkan tangan yang diikat untuk berusaha ia lepaskan. Gestur pada gambar (b), pembantu Zacky berdiri dan menghampiri kedua penjahat. Ia memegang sapu dan alat pel di tangan kiri. Pada tangan kanannya pembantu Zacky memegang panci dan wajah.</p> <p>Gestur pada gambar (c), Akbar mengayunkan naik turun wajan memukul penjahat 1 dengan badan sedikit membungkuk, sedangkan Baim berdiri di samping penjahat 2 pancinya di atas badan penjahat tersebut. Gestur tubuh penjahat 2 tengkurap dengan kepala menunduk ke lantai dan tangan sebagai penyangga tubuhnya. Gestur tubuh penjahat 1 menyamping di lantai dengan tangan penjahat 1 melebarkan kedua telapak tangannya ke arah Akbar saat dipukul.</p>
<p>d.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Gestur pada gambar (d), kedua penjahat keluar dari rumah dengan berjalan tertatih-tatih, dan memegang alat kelaminnya. Sedangkan Tara, Akbar dan pembantu Zacky berdiri di belakang kedua penjahat tersebut.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), pembantu Zacky tidak bisa bergerak dan berbicara karena tangan nya diikat dan mulutnya diplester. Kelakuan pada gambar (b), pembantu Zacky mengancam kedua penjahat dengan peralatan yang dibawanya untuk memukul. Kelakuan pada gambar (c),</p>

	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>Baim dan Akbar memukul kedua penjahat dengan panci dan wajan. Kedua penjahat meringis kesakitan. Kelakuan pada gambar (d), kedua penjahat keluar dari rumah dengan kesakitan dan memegang alat kelaminnya, sedangkan Akbar, Tara dan Pembantu senang karena menang mengusir penjahat keluar dari dalam rumah.</p> <p>Karakter pada gambar (a), pembantu Zacky memiliki karakter tidak berdaya. Karakter pada gambar (b), pembantu Zacky memiliki karakter pendedam, suka membalas dan provokator. Karakter pada gambar (c), Baim dan Akbar memiliki karakter cerdas dan pemberani, sedangkan kedua penjahat memiliki karakter lemah, bodoh dan penakut. Karakter pada gambar (d), kedua penjahat memiliki karakter penakut. Sedangkan pembantu, Akbar dan tara memiliki karakter pemberani.</p> <p>Tidak ada dialog, hanya suara tertawa.</p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d) adalah di rumah Zacky. Latar pada gambar (a), sandaran tempat tidur. Latar pada gambar (b), lukisan bunga mawar berukuran besar dan lukisan kapal persiar berukuran sedang yang tepanjang di tembok. Latar pada gambar (c), meja <i>buffet</i> kayu di atasnya terdapat vas bunga berwarna hijau. Latar pada gambar (d), pintu rumah.</p>
--	--	--

<p>c.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>memandang ke arah Zacky, sedangkan Carrisa tampak senang berbicara sambil berteriak kepada Zacky. Ekspresi pada gambar (d), mata Anggi melotot, mulutnya terbuka dengan wajah sinis.</p>
<p>d.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Gestur pada gambar (a), Anggi berbicara sambil memainkan rambutnya, tangan kanannya menggandeng lengan Carrisa, ia berjalan di sepanjang etalase. Sedangkan Carrisa berjalan sepanjang etalase sambil menoleh ke berbagai arah, berbicara tidak langsung memandang Anggi. Gestur pada gambar (b), Zacky bergaya melipat kakinya, kaki kiri di atas kaki kanan dengan kedua lengan dibuka merangkul dua orang perempuan. Kepalanya menoleh ke kiri dan ke kanan. Gestur pada gambar (c), Carrisa mengangkat sedikit kepalanya saat berteriak dengan tangan disamping mulutnya. Sedangkan Anggi berdiri disampingnya. Gestur pada gambar (d), Anggi mendongakkan kepalanya, bertolak pinggang, sambil berbicara.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Carrisa dan Anggi berniat berbelanja baju, Carrisa berniat mengutang pada Anggi untuk membeli baju. Kelakuan pada gambar (b), Zacky bergaya seperti bos dikelilingi para perempuan, ia berbual atau berbohong tentang profesinya sebagai sutradara terkenal. Kelakuan pada gambar (c), Carrisa memermalukan Zacky dengan kata-kata mengejek atau menghina dan menyindir agar para perempuan disekelilingnya pergi. Kelakuan pada gambar (d), Anggi menyumpahi Zacky.</p>

	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Carrisa memiliki karakter sombong dan pembohong, sedangkan Anggi berkarakter setia kawan dan tidak punya pendirian tetap. Karakter pada gambar (b), Zacky memiliki karakter sombong, pembohong, sedangkan para perempuan memiliki karakter mudah dibohongi dan suka ketenaran. Karakter pada (c), Carrisa memiliki karakter egois, suka menghina dan merendahkan orang lain, begitu juga dengan Anggi suka menghina dan menjadi pengikut Carrisa. Karakter pada gambar (d), Anggi memiliki karakter antagonis dan memprovokasi.</p> <p>Carrisa : <i>Lihat-lihat tuh, itukan si bego Zacky. Nggak salah dikerubutin cewek kayak gitu</i>’, Carrisa: <i>kejar tuh sutradara, mampus lo Zack</i> Anggi : <i>Rasain lo, emang enak kena batunya</i></p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d) adalah mall. Latar pada gambar (a), sepanjang etalase di dalam mall. Latar pada gambar (b), di tengah mall disampingnya terdapat toko-toko.</p>
5. Kekerasan Psikologis dalam sinetron “Cerita SMA”	Penampilan	<p>Penampilan pada gambar (a), penjahat 2 mengenakan baju berwarna coklat, memiliki potongan rambut pendek. Penampilan pada gambar (b), Zacky mengenakan baju kaos berwarna merah bata, rambutnya berwarna hitam dengan poni di depannya. Zacky menggunakan jam tangan di tangan kiri dan gelang tali di tangan sebelah kiri. Penampilan pada gambar (c), rambut nenek disanggul, menggunakan</p>

<p>c.</p> 		<p>Gestur pada gambar (d), Zacky memegang jeruji kandang dengan kedua tangannya, sambil duduk di atas rumput dan kakinya menyamping ke kanan. Gestur pada gambar (e), Baim hanya berdiri diam sambil mengolok Zacky.</p>
<p>d.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Kelakuan pada gambar (a), penjahat 2 mengancam Baim dengan menunjukan salah satu tangannya ke tangan lainnya. Kelakuan pada gambar (b), Zacky menyeringai ingin mencekik leher Baim. Kelakuan pada gambar (c), nenek tidak suka dengan kehadiran Baim dengan memberi wajah cemberut dan gestur menjauh. Kelakuan pada gambar (d), Zacky menangis meminta tolong karena tidak ada yang menolong termasuk Baim. Kelakuan pada gambar (e), Baim mengolok Zacky.</p>
<p>e.</p> 	<p>Karakter</p>	<p>Karakter pada gambar (a), penjahat 2 pemarah dan pendendam. Karakter pada gambar (b), mudah tersinggung dan pemarah. Karakter pada gambar (c), nenek antagonis, tidak senang dengan Baim sebagai cucu tirinya, sombong, dan tidak ramah. Karakter pada gambar (d), Zacky memiliki karakter sebagai orang yang lemah dan penakut. Karakter pada gambar (e), Baim memiliki karakter egois dan sombong.</p>
	<p>Dialog</p>	<p>Dialog pada gambar (a), tidak ada dialog. Dialog pada gambar (b), Zacky berkata “<i>Th, tuh anak nyebelin, awas lo ya</i>”. Dialog pada gambar (c),</p>

	Latar	<p>Baim : <i>Hai nenek. Aim pulang.</i> Nenek: <i>(dalam hati). Iho kok dia balik lagi sih. Ih, dasa tuyul.</i> Baim: <i>Kok nenek begong? Kangen sama Baim ya?</i> Nenek: <i>enak banget sih kamu.</i></p> <p>Dialog pada gambar (d), Zacky: <i>Tolong... tolong...dong... tolong...</i> Baim: <i>Siennakan pengen liat onta. Ouw, jadi ini yang namanya onta yang kayak gitu ya. Mirip tukang ojek. Jelek banget. Kok Sienna suka ya?</i> Zacky: <i>Baim, Baim... ini aku kak Zacky, im, tolongin dong.</i> Baim: <i>O... yang namanya kayak gitu ya.</i> Zacky: <i>Gue dibilang onta... (nangis)</i></p> <p>Dialog pada gambar (e), Baim: <i>Uh, cengeng dasar onta. Malu-maluin, cengeng. Mending Baim jalan dari pada lihat onta jelek. Da... da... onta jelek, wek...</i> Zacky: <i>Baim, Baim...</i></p> <p>Latar pada gambar (a), di dalam rumah Zacky. Latar pada gambar (b), di depan rumah Baim. Latar pada gambar (c), di halaman (taman) rumah Baim. Latar pada gambar (d), di kebun binatang (dalam kandang onta). Latar pada gambar (e), di kebun binatang (di depan kandang onta).</p>
--	-------	--

<p>c.</p>  <p>INFO RCTI Akankah Ussy menjadi orang</p>	<p>Kelakuan</p>	<p>garpu sambil menoleh ke kakek dan nenek tanpa bicara. Gestur mama Sarah diam memandang kakek dan nenek.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), nenek mengeluh karena seluruh badannya gatal-gatal dan kakek menyindir nenek, sehingga menimbulkan keributan di meja makan. Kelakuan pada gambar (b), Baim menegur dengan suara keras kakek dan nenek karena rebut dimeja makan. Kelakuan pada gambar (c) dan (d), papa Baim dan mama Sarah hanya diam melihat Baim membentak nenek dan kakek.</p>
<p>d.</p>  <p>INFO RCTI nesia? Nantikan ketegangan aksinya di DEAL</p>	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>Karakter pada gambar (a), nenek cerewet dan kakek cuek. Karakter pada gambar (b), Baim pemarah dan tidak sabar. Karakter pada gambar (c), karakter papa tidak tegas dan pendiam. Karakter pada gambar (d), karakter mama Sarah pendiam.</p> <p>Dialog pada gambar (b), Baim berkata “<i>kakek, kakek juga berisik. Kakek dan nenek kalo makan jangan berisik. Ayo makan!</i>”.</p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c), dan (d) di rumah di ruang makan.</p>

		Gestur pada gambar (b), Penjahat perempuan menoleh ke kanan.
	Kelakuan	Kelakuan pada gambar (a), penjahat perempuan sedang memarahi, membentak dan memaki penjahat laki-laki. Kelakuan pada gambar (b), penjahat perempuan marah dan memaki penjahat laki-laki.
	Karakter	Karakter pada gambar (a), penjahat perempuan mempunyai karakter pemarah, egois dan suka merendahkan orang lain. Penjahat laki-laki memiliki karakter penurut, setia kawan dan bodoh. Karakter pada gambar (b), penjahat perempuan pemarah dan suka merendahkan orang lain.
	Dialog	Dialog pada gambar (a), Penjahat perempuan: <i>dasar kurang asem, bocah kecil. Awas kalian ya.</i> Penjahat laki-laki: <i>eh, copot-copot...</i> Penjahat perempuan: <i>lo lagi latah. Udah botak, ngakunya preman ngapain sih lo. Nggak ada bagusnyanya tau nggak, buruan kita cari tempat lain.</i>
	Latar	Latar pada gambar (a) dan (b) adalah di sebuah ruangan di dalam gedung kesenian. Terlihat dari lukisan yang terpajang di dinding.

<p>8. Kekerasan Seksual dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a. </p> <p>b. </p>	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p> <p>Gestur</p> <p>Kelakuan</p> <p>Karakter</p> <p>Dialog</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), Sarah mengenakan setelan pakaian kerja kantor berwarna oranye. Pada dada sebelah kiri terdapat bros berbentuk bunga. Rambutnya berwarna merah.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), Sarah cemberut dan tampak kebingungan . ekspresi pada gambar (b), Baim tersenyum sambil bersembunyi. Matanya memandang Sarah yang sedang kebingungan.</p> <p>Gestur pada gambar (a), Sarah menoleh ke kanan dan ke kiri. Tangannya memegang tali tas yang digantung di bahunya. Gestur pada gambar (b), Baim menyembunyikan tubuhnya di balik tembok, kepalanya menyembul untuk mengintip Sarah. Gestur pada gambar (c), tangan kanan Baim menyolek pantat Sarah.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Sarah menoleh ke kanan-kiri mencari pelaku yang mencolek pantatnya. Kelakuan pada gambar (b), Baim bersembunyi setelah menyolek pantat. Kelakuan pada gambar (c), Baim menyolek pantat Sarah.</p> <p>Karakter pada gambar (a), Sarah mempunyai karakter mudah ditipu dan penyabar. Karakter pada gambar (b), Baim nakal dan tidak bertanggung jawab.</p> <p>Dialog pada gambar (a), Sarah: Ada ya, di mall kayak ini berani nyolek-nyolek pantat orang.</p>
--	---	---

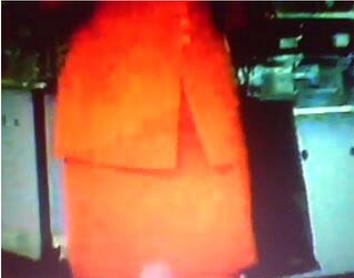
<p>c.</p> 	Latar	Latar pada gambar (a), (b), (c) adalah di dalam mall. Latar pada gambar (a), pertokoan di dalam mall.
<p>9. Kekerasan Fungsional dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a.</p> 	Penampilan	<p>Penampilan pada gambar (a), Mas Gaga menggunakan pakaian kemeja biru dengan motif kotak-kotak, rambutnya pendek berwarna hitam disisir ke samping kanan. Penampilan pada gambar (b), Carrisa menenakan anting besar bulat berwarna merah. Rambutnya panjang berwarna pirang atau <i>auburn hair</i> (pepaduan warna terang antara merah dan coklat).</p> <p>Penampilan pada gambar (c), Carrisa mengenakan pakaian tanpa lengan, ukurannya panjang berwarna merah. Terdapat dua garis hitam. Sedangkan Mas Gaga menggunakan pakaian kemeja biru dengan motif kotak-kotak, rambutnya pendek berwarna hitam disisir ke samping kanan. Mas gaga di tangan kanannya memakai jam tangan.</p> <p>Penampilan pada gambar (d), Carrisa mengenakan gaun berwarna hijau polos. Mas Gaga mengenakan pakaian kemeja kotak-kotak biru dan putih. Fahri menggunakan jaket kain putih dan dalaman kaos berwarna putih. Sedangkan Zacky menggunakan jaket berwarna biru tua dan</p>

b.		Ekspresi	dalam kaos berwarna oranye.
c.		Gestur	Ekspresi pada gambar (a), Mas Gaga diam dan matanya menatap wajah Carrisa. Ekspresi pada gambar (b), mata Carrisa melirik ke Mas Gaga, wajahnya cemberut dan mengernyitkan dahi. Ekspresi pada gambar (c), wajah Mas Gaga serius menjelaskan sesuatu, sedangkan Carrisa cemberut dan matanya memandang lantai. Ekspresi pada gambar (d), Carrisa diam dan cemberut. Zacky berbicara dan tampak senang.
d.		Kelakuan	Gestur pada gambar (a), Mas Gaga berdiri diam. Gestur pada gambar (b), Carrisa berdiri diam. Gestur pada gambar (c), Mas Gaga mengangkat kedua tangannya setinggi perut sambil berbicara dan berdiri di samping Carrisa. Sedangkan gestur Carrisa kepalanya sedikit menunduk berdiri disamping Mas Gaga dan bertolak pinggang. Gestur pada gambar (d), Carrisa duduk diam tangannya berada dipangkuannya. Sedangkan posisi tubuh Zacky serong ke arah Carrisa berada disamping Carrisa.
			Kelakuan pada gambar (a), Mas Gaga menatap Carrisa menunggu jawaban Carrisa. Kelakuan pada gambar (b), Carrisa cemberut dan kesal dengan Mas Gaga. Kelakuan pada gambar (c), Mas Gaga membujuk dan menjelaskan keinginannya agar Carrisa mau bekerja sama dengannya. Sedangkan Carrisa mendengar perkataan Mas Gaga dengan wajah tidak suka.

	Karakter	Karakter pada gambar (a), Mas Gaga pendiam. Karakter pada gambar (b), Carrisa penyabar. Karakter pada gambar (c), Mas Gaga licik dan penipu. karakter pada gambar (d), Carrisa pendiam dan Zacky cerewet.
	Dialog	<p>Dialog pada gambar (a), (b), dan (c), Mas Gaga : <i>Carrisa, please. Tolong saya ini sangat-sangat penting. Karena siang ini klien mau ketemu sama kalian berdua. Klien mau liat seberapa dekat hubungan kalian berdua, antara kamu dan Zacky. kalo klien lihat kalian benar-benar tidak akbrab. Saya tidak bisa menjamin kalo nanti kontrak bakal dibatalin.</i> Carrisa: <i>What?! Kontrak dibatalin.</i> <i>Jadi artinya uang 50 juta sama apartemen juga dibatalin.</i> Mas Gaga: <i>Ya sudah pasti.</i> Carrisa: <i>Jadi jalan satu-satunya aku harus sudah akrab sama Zacky.</i> Mas Gaga: <i>Bukan cuma sekedar akrab, tapi mesra.</i> Carrisa: <i>Mesra? Em.. nggak mau.</i> Mas Gaga: <i>Carrisa disini kamu punya dua pilihan deal or no deal.</i></p>
	Latar	Latar pada gambar (a), (b), (c), dan (d) adalah di café.

<p>c.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>(c), wajah perempuan cemberut dan pandangannya lurus ke depan. Ekspresi pada gambar (d), perempuan dan laki-laki tertawa dan saling berpandangan.</p> <p>Gestur pada gambar (a), Baim mengandeng tangan Sienna sambil berjalan. Gestur pada gambar (b), kedua perempuan berjoget berhadapan mereka mengangkat tangannya dan mengepal semua jarinya kecuali jempol dibiarkan berdiri. Gestur pada gambar (c), perempuan berjalan tanpa menoleh. Gesture pada gambar (d), seorang laki-laki merangkul pundak perempuan, sedangkan perempuan juga membalas memeluk dan menaruh salah satu tangannya dipundak laki-laki.</p>
<p>d.</p> 	<p>Kelakuan</p> <p>Karakter</p>	<p>Kelakuan pada gambar (a), Baim bersama Sienna berjalan di mall tanpa ditemani orang tua mereka dan tidak meminta izin. Kelakuan pada gambar (b), kedua perempuan tampak percaya diri berjoget di mall. Kelakuan pada gambar (c), perempuan gemuk tersebut tampak tidak peduli dengan keadaan disekitarnya. Kelakuan pada gambar (d), laki-laki dan perempuan tersebut berani menunjukkan kemesraan di depan umum.</p> <p>Karakter pada gambar (a), Baim setia kawan, baik dan pemberani. Sedangkan Sienna setia kawan, baik dan pengikut (<i>follower</i>). Karakter pada gambar (b), kedua perempuan percaya diri, pemberani. Karakter pada gambar (c), perempuan tersebut acuh tak acuh dengan sekelilingnya. Karakter pada gambar (d), kedua pasangan tersebut</p>

	<p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>pemberani dan acuh tak acuh dengan sekelilingnya.</p> <p>Dialog pada gambar (c), Sienna menunjuk perempuan itu “<i>kalo yang itu</i>”. Baim berkomentar “<i>nggak ah, gendut, jelek</i>”.</p> <p>Dialog pada gambar (d), Sienna menunjuk perempuan lain yang sedang jalan dirangkul seorang laki-laki, “<i>yang itu aja, ih jangan, itu genit</i>” dan Baim menyetujui pendapat Sienna “<i>iya itu genit, Baim mau cari yang pantas jadi mama Baim</i>”.</p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d) adalah di mall.</p>
<p>5. Kekerasan Simbolik dalam bentuk stigmatisasi/labelisasi</p> <p>a.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), Baim menggunakan dai kupu-kupu hitam dan berbaju warna merah. Penampilan pada gambar (b), sepatu perempuan berwarna putih di atasnya terdapat aksesoris pita.</p> <p>Penampilan pada gambar (c), memperlihatkan pinggang sampai lutut Sarah yang tertutup dengan pakaian dan roknya. Penampilan pada gambar (d), Sarah membawa tas berwarna coklat, berbaju setelan jas kantor warna oranye dan menggunakan bros didada kirinya.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), mata Baim mlotot, pupil matanya membesar dan mulutnya terbuka lebar (menganga). Ekspresi pada gambar (e), Sarah melihat Baim dan tersenyum ke arahnya.</p>

<p>b.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>Gestur pada gambar (b), Baim diam menatap Sarah. Gestur pada gambar (b), langkah kaki Sarah. Gestur pada gambar (d), Sarah melihat sekitarnya menoleh ke arah kanan dan tangan memegang tali tasnya. Gestur pada gambar (e), Sarah melambatkan tangan dan tubuhnya sedikit menunduk.</p>
<p>c.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Kelakuan pada gambar (a), Baim terpesona melihat Sarah. Kelakuan pada gambar (d), Sarah melihat kekanan dan kekiri melihat disekitarnya. Kelakuan pada gambar (e), Sarah menyapa Baim yang melihatnya.</p>
<p>d.</p> 	<p>Karakter</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Baim menyukai Sarah. Karakter pada gambar (d) dan (e), Sarah memiliki karakter ramah dan peduli pada lingkungan disekitarnya.</p>
	<p>Dialog</p>	<p>Baim berkomentar “<i>Maniskan</i>”</p>
	<p>Latar</p>	<p>Latar pada gambar (a), (b), (c), (d), (e) adalah di mall.</p>

<p>e.</p> 		
<p>6. Kekerasan simbolik dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p> <p>Gestur</p> <p>Kelakuan</p> <p>Karakter</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), Baim berpenampilan menggunakan kemeja berwarna merah. Penampilan pada gambar (b), penampilan Sienna menggunakan baju balet polos tanpa motif, sepatu dan pita dirambutnya. Ketiganya berwarna merah muda.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), Baim memandang Sienna sambil tersenyum. Ekspresi pada gambar (b), Sienna tersenyum memandang Baim.</p> <p>Gestur pada gambar (a), Baim memukul kepalanya dan tubuhnya bersandar di pintu. Gestur pada gambar (b), Sienna memutar tubuhnya.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Baim memukul kepalanya melihat Sienna. Sedangkan Sienna memamerkan baju balet yang dikenakannya.</p> <p>Karakter pada gambar (a), Baim acuh tak acuh pada Sienna. Karakter pada gambar (b), Sienna mempunyai karakter pamer dan ingin dipuji.</p>

<p>c.</p>	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>merasa tidak suka dengan kabar yang baru didengarnya. Kelakuan pada gambar (c), Mas Gaga menceritakan asal mula kesuksesan Carrisa dan ingin membujuknya.</p> <p>Karakter pada gambar (a) dan (b), Carrisa sombong dan angkuh. Karakter pada gambar (c), Mas Gaga curang dan licik.</p> <p>Dialog pada gambar (a), (b), (c), Mas Gaga: <i>Asal kamu tau Carrisa, keberhasilan kamu ini karena cowok yang aneh kemaren yang dipasangkan sama kamu.</i> Carrisa: <i>Hah, maksudnya Zacky? Kok bisa sih orang yang nggak penting itu bikin saya sukses</i> Mas Gaga: <i>Waktu foto kamu dan Zacky dipajang, produk kita semakin laku. Ya para cowok percaya kalo misalnya Zacky cowok yang aneh itu bisa mendapatkan cewek cantik seperti kamu. Ya kalau saja kemaren kamu dipasangkan sama Fahri saya pikir iklan ini tidak sesukses sekarang.</i></p> <p>Latar pada gambar (a), (b), (c) adalah di café.</p>
-----------	--	---

<p>8. Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Akronimisasi</p> <p>a.</p> <p>b.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p> <p>Gestur</p> <p>Kelakuan</p> <p>Karakter</p> <p>Dialog</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), nenek mengenakan baju lengan panjang dengan dominan warna biru muda, dibagian tengahnya terdapat garis berwarna merah dan biru tua. Rambut nenek disanggul dan menggunakan anting panjang dengan bandul bulat berwarna merah. Penampilan pada gambar (b), Baim menggunakan baju kemeja berkerah warna merah.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), nenek menyeringai, matanya memandang Baim dengan pandangan tidak suka tanpa senyum. Ekspresi pada gambar (b), Baim berbicara sambil menatap nenek dengan wajar.</p> <p>Gestur pada gambar (a), nenek berdiri di hadapan Baim. Gestur pada gambar (b), Baim memiringkan kepalanya ke kanan dan posisi tubuhnya mengikuti gerakan kepalanya.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), nenek bertanya kepada Baim dengan perkataan kasar. Kelakuan pada gambar (b), Baim menjawab pertanyaan nenek dengan santai atau tidak terlalu memperdulikan nenek.</p> <p>Karakter pada gambar (a), nenek pemarah dan tidak ramah. Karakter pada gambar (b), Baim kurang hormat.</p> <p>Dialog pada gambar (a), nenek berbicara ” <i>ngapain kamu ngetawain</i></p>
---	---	---

		<p><i>nenek, lucu?!”</i>. Dialog pada gambar (b), Baim menjawab “<i>Baim nggak ketawa kok nek. Siapa yang ketawain nenek, ge er”</i>”.</p> <p>Latar pada gambar (a) dan (b) adalah di dalam rumah Baim.</p>
<p>9. Kekerasan Simbolik dalam Bentuk Disfemisme</p> <p>a.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), rambut Carrisa berwarna pirang kuning kecokelatan dan menggunakan anting panjang bulat berwarna hijau. Sedangkan rambut Mas Gaga berwarna hitam dan disisir ke samping kanan. Penampilan pada gambar (b),</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), mata Mas Gaga melotot ke arah Carrisa, memajukan (memonyongkan) mulutnya dan terdapat kerutan dahi. Sedangkan wajah Carrisa tampak tegang dan matanya memandang arah lain. Ekspresi pada gambar (b), Carrisa tersenyum dan pandangan matanya melirik ke kanan. Sedangkan Zacky tersenyum lebar memperlihatkan giginya dan matanya melirik Carrisa.</p>
<p>b.</p> 	<p>Gestur</p> <p>Kelakuan</p>	<p>Gestur pada gambar (a), Mas Gaga berdiri disamping Carrisa, hanya jari telunjuknya yang berdiri. Mas Gaga berada didepan mulutnya. Gestur Carrisa berdiri disamping Mas Gaga.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Carrisa terdiam sedangkan Mas Gaga membisikkan sesuatu dan menyuruh Carrisa berhati-hati. Kelakuan pada gambar (b), Carrisa berpura-pura senang dan Zacky bermesraan dengan Carrisa.</p>

	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Carrisa pendiam dan Mas Gaga memiliki karakter memprovokasi Carrisa. Karakter pada gambar (b), Carrisa pembohong dan egois, sedangkan Zacky tulus.</p> <p>Dialog pada gambar (a), Mas Gaga membisikkan “<i>Sst... dengar Carrisa kesuksesan karir kamu bergantung seberapa lama kamu bisa berpura-pura menjadi pacar Zacky. Kesuksesan iklan kita ya menguntungkan buat kamu dan kamu bisa terkenal dan menjadi kaya</i>”. Dialog pada gambar (b), Carrisa berbicara dalam hati “<i>Zacky adalah duit 50 juta gue, Zacky adalah mobil dan apartemen gue. Berjuang terus Carrisa sebelum menerima 50 juta</i>”.</p> <p>Latar (a) dan (b) adalah di cafe.</p>
<p>10. Kekerasan Birokratik dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), Mas Gaga menggunakan pakaian kemeja biru dengan motif kotak-kotak, rambutnya pendek berwarna hitam disisir ke samping kanan. Carrisa mengenakan pakaian tanpa lengan, ukurannya panjang berwarna merah. Terdapat dua garis hitam. Carrisa menenakan anting besar bulat berwarna merah. Rambutnya panjang berwarna pirang atau <i>auburn hair</i> (pepaduan warna terang antara merah dan coklat).</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), mata Mas Gaga memandang Carrisa saat menjelaskan sesuatu. Sedangkan Carrisa memandang tidak percaya, alisnya terangkat. Ekspresi pada gambar (c), Ekspresi wajah Carrisa</p>

<p>b.</p> 	<p>Gestur</p>	<p>menunjukkan ketidaksukaannya, ia memainkan mulutnya dengan melebarkan seperti saat menelan ludah.</p> <p>Gestur pada gambar (a), Carrisa duduk dikursi, tubuhnya tidak tegak dan kepalanya menoleh ke arah Mas Gaga. Sedangkan Mas Gaga memiringkan kepalanya ke kanan dan duduk di kursi. Gestur pada gambar (b), dengan tangannya Mas Gaga memegang map merah dan menggerakkannya ke kanan dan kekiri. Gestur pada gambar (c), Posisi tubuhnya Carrisa yang sedang duduk agak menjauh.</p>
<p>c.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>Kelakuan pada gambar (a), Carrisa dan Mas Gaga sedang berbicara. Kelakuan pada gambar (b), Mas Gaga mengibaskan map merah yang berisi surat kontrak dihadapan Carrisa. Kelakuan pada gambar (c), Carrisa hanya diam dan memandang kibasan map merah itu.</p>
	<p>Karakter</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Mas Gaga berusaha menipu Carrisa sedangkan karakter Carrisa ambisius. Karakter pada gambar (c), Carrisa egois.</p>
	<p>Dialog</p>	<p>Dialog pada gambar (a), Mas Gaga: <i>Kalo begitu cepet tanda tangani surat kontrak ini ya.</i> Mas Gaga: <i>Oya Carissa ada satu hal yang belum saya sampaikan, untuk menjaga image klien saya dan kesuksesan iklan kita ini, mulai sekarang kamu sama Zacky pura-pura pacaran.</i> Carrisa: <i>What? Pura-pura pacaran sama Zacky? No way, ih gak mau,</i></p>

		<p>ih... Mas Gaga: <i>Carissa ...</i> (mengibaskan map).</p> <p>Latar Latar (a), (b), (c) adalah di cafe.</p>
<p>11. Kekerasan Birokratik dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p> <p>Gestur</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), Tara mengenakan baju tanpa lengan berwarna abu-abu dan rok biru. Tara memakai jepit rambut berwarna biru. Sedangkan Baim memakai baju kaos tanpa lengan berwarna kuning dan celana pendek berwarna biru tua. Penampilan pada gambar (b), Mama Sarah menggunakan anting berwarna perak dan bando berwarna pink dan kalung. Penampilan pada gambar (d), Papa Baim mengenakan baju kemeja warna hijau muda.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), matanya mengarah ke Papa dan mama Baim, sambil tersenyum. Sedangkan baim diam dan matanya juga mengarah ke Papa dan mama Baim. Ekspresi pada gambar (b), Mama Sarah tersenyum dan matanya menyipit. Ekspresi pada gambar (c), Baim menatap Tara dan tersenyum. Ekspresi pada gambar (d), papa Baim tidak tersenyum, diam, mulutnya melebar dan matanya menunduk.</p> <p>Gestur pada gambar (a), tangan Tara diletakkan di pengangan sofa, ia duduk di samping Baim dan kepalanya menoleh ke arah Baim. Sedangkan Baim kepalanya menoleh kearah kiri. Sambil duduk di sofa bersama Tara. Gestur pada gambar (b), Kepala mama Sarah agak menengok kebelakang dan tangan Papa Baim memegang bahu mama Sarah. Gestur pada gambar (c), Baim mengangkat kedua tangannya</p>

<p>c.</p> 	<p>Kelakuan</p>	<p>yang dikepal naik lalu turun. Gestur pada gambar (d), kepala Papa Baim agak menunduk.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Tara mengundang keluarga Baim untuk datang kepentasan baletnya. Kelakuan pada gambar (b), mama Sarah memberi jawaban bisa datang ke pentas balet Tara. Kelakuan pada gambar (c), Baim merasa senang karena berhasil membujuk mama Sarah. Kelakuan pada gambar (d), Papa Baim terpaksa setuju dengan Mama Sarah.</p>
<p>d.</p> 	<p>Karakter</p> <p>Dialog</p> <p>Latar</p>	<p>Karakter pada gambar (a), Tara pediam. Karakter pada gambar (b), Mama Sarah Baik dan tegas. Karakter pada gambar (c), Baim berkarakter licik. Karakter pada gambar (d), Papa Baim penurut.</p> <p>Mama Sarah: <i>“jangan kuatir Tara sayang, Om Krisna, tante Sarah sama Baim pasti datang. Ok?”</i> Baim: <i>yes, kubilang juga apa kalo mau ngajak papa, harus ke mama betulkan.</i></p> <p>Latar (a), (b), (c) dan (d) adalah di rumah Baim.</p>

	Latar	<p>“ah, tante payah masak nggak bisa masak. Kalo Aim laper gimana, nggak ada yang masak dong”.</p> <p>Latar pada gambar (a), (b) adalah di mall.</p>
<p>13. Kekerasan Struktural dalam Sinetron “Cerita SMA”</p> <p>a.</p>  <p>b.</p> 	<p>Penampilan</p> <p>Ekspresi</p> <p>Gestur</p> <p>Kelakuan</p>	<p>Penampilan pada gambar (a), mama Sarah mengenakan baju tanpa lengan berwarna pink dan dibagian lengannya terbalut kain warna hitam. Ia mengenakan bawahan celana kain berwarna abu-abu. Ia menggunakan anting bulat berukuran besar dan kalung. Rambut mama Sarah berwarna merah. Sedangkan papa Baim mengenakan busana kantor jas hitam dan celana panjang hitam.</p> <p>Ekspresi pada gambar (a), mama dan papa Baim tersenyum, mereka saling memandang. Ekspresi pada gambar (b), mama Sarah tampak serius mempersiapkan meja makan.</p> <p>Gestur pada gambar (a), mama menyerahkan tasnya kepada mama Sarah, Mama Sarah menyambut tas itu dengan kedua tangannya. Mereka berdiri dan saling berhadapan. Gestur pada gambar (b), Mama Sarah berdiri di samping meja makan, ia sedikit menundukkan badannya dan tangannya merapikan meja.</p> <p>Kelakuan pada gambar (a), Mama Sarah menyambut Papa Baim pulang kerja. Kelakuan pada gambar (b), Mama Sarah mempersiapkan dan merapikan meja makan.</p>

	Karakter	Karakter pada gambar (a), Mama Sarah ramah, patuh dan penyayang. Ekspresi pada gambar (b), Mama Sarah rajin dan baik.
	Dialog	Dialog pada gambar (a), Papa Baim: “ <i>Asalammualaikum, Baim mana Sar?</i> ”
	Latar	Latar pada gambar (a), (b) adalah di rumah Baim.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SKENARIO

OPENING

(theme song)

CUPLIKAN EPISODE YANG LALU ...

EPISODE 29

SCENE 1

SET. DI DALAM MALL

PADA SUATU HARI BAIM BERSAMA SIENNA PERGI KE MALL UNTUK MENJALANKAN NIATNYA MENCARI MAMA 'BARU'. MEREKA HANYA BERDUA KE MALL.

Penampilan Baim :

Mengenakan baju kaos kerah, berlengan panjang berwarna dominan merah dengan motif garis hitam, putih, dan merah. Pada bagian kerah menggunakan dasi kupu-kupu berwarna hitam. Rambutnya berwarna hitam, dengan potongan pendek se-leher dan ada poni di bagian depannya.

Penampilan Sienna:

Mengenakan baju terusan rok, tanpa lengan berwarna dominan putih dengan motif bunga berwarna merah muda. Pada bagian rambutnya menggunakan jepit bulu-bulu warna merah muda. Rambutnya berwarna hitam, pendek se-leher dan keriting.

(Baim menggandeng tangan Sienna ketika berjalan di mall)

SIENNA

halo kakak ... wah bagus banget
(tersenyum dan melihat disekitarnya).

BAIM

iya bagus. Luas lagi.

SIENNA

bisa beli apa aja.

BAIM

mama juga bisa dong.

SIENNA

kamu ke mall buat beli mama kan?(berbicara sambil menunjuk-nunjuk)Mamaku bilang, nggak ada yang gratis (tertawa)

BAIM

ini cukup nggak ya untuk beli mama? (menunjukkan sejumlah uang ke Sienna)

SIENNA

ini uang yang banyak. Bilang mamaku uang yang warna merah itu bikin banyak uang (berbicara sambil menunjuk-nunjuk)

BAIM

O, gitu. Oke, saatnya kita shopping.

BAIM BERPINDAH TEMPAT UNTUK MELIHAT PEREMPUAN-PEREMPUAN.

BAIM

nggak cantik (menggelengkan kepala, wajahnya cemberut ketika melihat seorang perempuan lewat)

SIENNA

iya nggak cantik, kurus ya. Kasian pake obat lagi.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

BAIM
nggak pantes jadi mamanya Baim. Papanya Baim kan ganteng
(wajahnya cemberut).

BAIM
iya ya, nggak ada yang cocok.

SIENNA
Baim bingung deh (menggerakkan kepalanya saat berbicara).

BAIM
gimana ya, cari lagi yuk Sienna.

SCENE 2

SET. DI RUMAH

IBU YANG SELAMA INI MENGASUH BAIM SEDIH KETIKA MENDENGAR KABAR BAIM PERGI DARI RUMAH. PAPA BAIM, KAKEK BAIM, MAMA SIENNA DAN MILLIE TAMPAK GELISAH DAN BINGUNG.

IBU ASUH BAIM
(duduk disofa)saya pikir, saya ninggalin Baim disini bisa tenang. Ternyata... (wajahnya sedih).

PAPA BAIM
Maaf mbak, maaf ini semua gara-gara saya (dengan berpenampilan badut, tampak menyesal)

KAKEK BAIM
Kamu sih Kris, bikin ngambek Baim jadi kabur kayak begini (memarahi papa Baim).

MILLIE
Kita mesti nemuin Baim dan Sienna. Gimana kalo kita cari mereka ke tempat yang sering mereka datangi.

SCENE 3

SET. DI MALL

SELAMA DI MALL BAIM DAN SIENNA MENYAPA PEREMPUAN-PEREMPUAN YANG LEWAT ATAUPUN YANG SEDANG BERBELANJA. MEREKA MENANYAKAN KRITERIA MAMA YANG TEPAT MENURUT BAIM.

SIENNA
Tante... (menyapa seorang perempuan sedang memilih sepatu)

BAIM
Tante... (Baim tersenyum dan ikut menyapa perempuan tersebut)

PEREMPUAN 1
Ada apa dek? (tersenyum sambil bertanya dengan badan agak menunduk)

SIENNA
Tante bisa masak kan?

PEREMPUAN 1
Masak? Enggak (sambil menggeleng)

BAIM
Ah, tante payah masak nggak bisa masak. Kalo aim laper gimana, nggak ada yang masakin dong (wajah cemberut).

SIENNA
Sienna bisa masak
BAIM

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Makanya aku suka kamu Sienna. Kamu bisa masak.

BAIM

Ya udah kalo gitu, cari ibu lain yuk. Mana ya (mencari-cari tempat). O, disebelah sana tuh (menunjuk suatu tempat).

BAIM MENGHADANG SEORANG PEREMPUAN YANG SEDANG JALAN SAMBIL MENELPON.

PEREMPUAN 2

Ya trus gimana (berbicara ditelpon)

BAIM

Tante yang lagi nelpon (Baim menegur perempuan 2) tante bisa nyanyi nggak?

PEREMPUAN 2

Nyanyi?

BAIM

Nyanyi tante?(tanyanya heran).

PEREMPUAN 2

eh, masak ada anak kecil nanya gue bisa nyanyi apa nggak sih? (berbicara ditelpon).

BAIM

Tante bisa nyanyi?

PEREMPUAN 2

Nggak-nggak bisa nyanyi (menggerakkan telapak tangannya menyatakan tidak, dengan wajah yang tidak suka)

SIENNA

Nyanyi nggak bisa, suaranya jelek kali. Ih, takut.

BAIM

Sienna kita cari lagi yuk. Kesana yuk.

DUA ORANG PEREMPUAN BERTEMU BAIM DAN SIENNA. MEREKA MENYANGKA BAIM DAN SIENNA SEBAGAI ARTIS CILIK YANG SEDANG SYUTING DENGAN HIDDEN CAMERA.

PEREMPUAN 3

Eh, ada anak kecil lucu banget (wajahnya senang melihat Baim dan Sienna)

BAIM

Tante...(tersenyum sambil menyapa kedua perempuan)

PEREMPUAN 3

Kalian artis cilik ya? Kayaknya tante pernah lihat deh, disinetron apa ya. Mirip banget, tante lupa. Kalian lucu-lucu banget sih (berbicara dengan Baim sambil sedikit menunduk)

BAIM

Nggak sih. Sekarang tante joget.

PEREMPUAN 3

Joget?

SIENNA

Ayo dong joget... (menggerakkan tangannya)

PEREMPUAN 4

Waa... bener nih, ini pasti acara tivi-tivi itu. Suka ada kamera tersembunyinya.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

PEREMPUAN 3

Iya kalo gitu joget yuk. Sapa tau masuk TV. Kalian lihat ya, aku mau joget ya (mereka berjoget di mall).

BAIM

Sienna tantenya joget (menunjuk kedua perempuan)

KEDUA PEREMPUAN TERSEBUT BERJOGET DI MALL. SEDANGKAN BAIM DAN SIENNA JUGA IKUT MENGGERAKKAN BADAN DAN TANGANNYA.

TIBA-TIBA DUA ORANG PEREMPUAN LAIN MENGHAMPIRI BAIM DAN SIENNA, SAAT MELIHAT KEDUA PEREMPUAN BERJOGET.

PEREMPUAN 5

Apaan itu, jangan-jangan masuk TV (berbicara dengan temannya, dengan terus memandang Baim dan Sienna bersama perempuan yang bejoget).

PEREMPUAN 6

Yuk..yuk.. (mengajak temannya menghampiri Baim)

PEREMPUAN 5

Eh, ada apaan sih kok joget-joget? (bertanya ke perempuan 4)

PEREMPUAN 4

Ada kamera tersembunyinya (masih berjoget)

DISISI LAIN MALL, ZACKY MELIHAT BAIM DIKERUMUNIN BEBERAPA PEREMPUAN. ZACKY MENGHAMPIRI BAIM KARENA PENASARAN DENGAN APA YANG TERJADI.

ZACKY

Kayaknya aku kenal anak itu (menunjuk ke arah Baim). Heh, (wajahnya kaget, matanya melotot)lo itukan Baim. Banyak banget yang nabrak gue. Baim, hokinya gede banget dikerebutin cewek-cewek cantik lagi. Heran sama dia pake pellet apa ya (memegang dagunya)Deketin aja, sapa tau gue ketularan dikerebutin cewek.

ADA DUA PEREMPUAN LAIN LAGI YANG MELIHAT ORANG-ORANG BERJOGET DAN BERNIAT BERGABUNG DENGAN MEREKA

ZACKY

Ini ada acara apaan (menghampiri Baim)

SIENNA

Stop... (memberhentikan mereka berjoget dengan telapak tangannya)

PARA PEREMPUAN

Kok berhenti sih. Kenapa dek?

BAIM

Tunggu, Baim mau nilai.

PARA PEREMPUAN

O.. mau dinilai ya.

BAIM

Siapa ya? (bermimik berpikir)

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Zacky
Dinilai? Emangnya ulangan dinilai-nilai.
BAIM
Tante baju ungu (menunjuk seorang perempuan)
PEREMPUAN 7
Saya...
BAIM
Cantik sih, tapi tante agak gendut. Keluar (menggerakkan
telunjuknya)
PEREMPUAN 7
Saya nggak kepilih nih.
ZACKY
Yang segini dibilang kurang (kaget)
BAIM
Tante boleh keluar.
ZACKY
Heh, ni pake (menunjuk matanya sambil melotot)
PARA PEREMPUAN
Trus kita mau ngapain lagi.
BAIM
Sekarang tante-tante bisa nggak bergaya kayak model difoto-
foto itu.

PARA PEREMPUAN BERGAYA SEPERTI MODEL YANG SEDANG DIFOTO
SESUAI DENGAN PERMINTAAN BAIM.

BAIM
Cukup, Baim mikir.
ZACKY
Ehm... Baim masih ingetkan sama kakak yang ganteng ini. Masih
inget dong (sambil bergaya-gaya).
BAIM
Oh, abang. Abang tukang balonkan.
ZACKY
Tukang balon?! (kaget)
SIENNA
Tukang balon.
PARA PEREMPUAN
Tukang balon ha..ha.. (tertawa)
ZACKY
Dia salah, dia salah. Masak kern-keren gini dibilang tukang
balon. Anak kecil puas lo ye..
BAIM
Sienna kita cari lagi yuk yang lain. Baim jadi sebel
diganggu sama tukang balon. Ayo pergi yuk.
SIENNA
Capek deh.
PARA PEREMPUAN
Yah... kok pergi sih.
ZACKY
Ses, anakkecilnggak usah didengerin. Masak ganteng-ganteng
gini tukang balon nggak style lagi.
PARA PEREMPUAN

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Benerkan kita nggak sia-sia, pantas aja anda kenal sama anak kecil ini.

ZACKY

Anda tepat sekali, kita sedang syuting tapi candid camera. Itu sih satu artisnya. Perkenalkan saya sutradaranya.

PARA PEREMPUAN

Aaa... (mereka teriak) sutradaranya. Asik mau banget.

ZACKY

Nama saya Zacky A.P

PARA PEREMPUAN

Pasti kenal dong. Sutradara ternama Zacky A.P.

PARA PEREMPUAN

Kalo gitu boleh minta nomer terlpunya dong. Boleh ya?

ZACKY

Follow me, follow me... artinya ikuti saya yuk...

PARA PEREMPUAN

Oke deh...

SCENE 4

SET. DI MALL

SAAT WANITA BERTUBUH GEMUK LEWAT BAIM BERKOMENTAR JELEK DAN MENJAWAB JUDES.

SIENNA

Kalo yang itu.

BAIM

Gak mau ah, gendut, jelek.

SIENNA

Yang itu aja, gak ah, itu genit.

BAIM

Iya itu genit, Baim mau cari yang mersis sama mama Baim.

BAIM

Cari lagi yuk, mana ya ...

BAIM

Manis kan ...

SIENNA

Gak genit ya

BAIM

Nah, itu mama Baim.

SIENNA

Akhirnya, tapi inget ya kita tawar dulu.

BAIM

O... gitu ya.

SIENNA

Kita minta diskon.

SCENE 5

SET. DI RUMAH BAIM

PAPA BERUSAHA MENGINGAT PERMINTAAN BAIM SAAT IA AKAN MERAYAKAN ULANG TAHUNNYA.

PAPA BAIM

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Baim, Baim. Kamu kemana sih Baim.
(papa Baim tampak gelisah memikirkan kemana Baim pergi)

(FLASH BACK)

PAPA BAIM

Memangnya Baim mau minta kado apa sih dari papa?

BAIM

Baim mau minta mama

PAPA BAIM

Tapi, papa harus cari dimana mama kayak gitu?

BAIM

Kata kakek semua bisa kita dapat di mall

(SEKARANG)

PAPA BAIM

Di mall? Ya, saya tau sekarang ...Baim pernah bilang mau beli mama di mall. Jangan-jangan Baim ke sana nyari mama.

Ya, saya harus kesana.

SCENE 6

SET. DI MALL

CARRISA DAN TEMANNYA, ANGGI SEDANG BERJALAN-JALAN DI MALL MELIHAT BARANG-BARANG DIETALASE TOKO DI DALAM MALL.

CARRISA

Sial ni barang bikin gue ngiler aja (dalam hati)

CARRISA

Eh, Nggi pokoknya lo hari ini gue traktir, lo boleh blanja sepuasnya seperti biasa.

CARRISA

Tapi karena hari ini gue gak bawa duit cash, gue boleh pinjam duit lo dulu kan, ntar gue ganti kok.

ANGGI

Oke...oke..., no problemo, buat Carissa apa sih yang nggak ...

CARRISA

Thanks ya ...

CARRISA MELIHAT ZACKY DIKELILINGI PARA PEREMPUAN, CARRISA DAN ANGGI HERAN KENAPA ZACKY BISA DIKERUMUNI PARA PEREMPUAN.

ZACKY

Tenang aja semuanya, nanti jadi peran utama. Saya mau buat layar lebar.

PARA PEREMPUAN

Kamu gak bohong kan.

PARA PEREMPUAN

Ih, ganteng deh.

PARA PEREMPUAN

Aku peran utama kan.

ANGGI

Eh, lo liat apa sih.

CARRISA

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Liat...liat tuh, itu kan si bego Zacky. Gak salah,
dikerubutin cewek kayak gitu

SCENE 7

SET. DI MALL

BAIM MELIHAT SARAH LEWAT DENGAN TERPESONA. SARAH MELAMBAIKAN TANGANNYA KEPADA BAIM DAN SIENNA YANG DARI TADI MELIHATNYA. KEMUDIAN BAIM MENGIKUTI SARAH SECARA DIAM-DIAM. BAIM MENYOLEK PANTAT SARAH DAN LANGSUNG BERSEMBUNYI DIBALIK TEMBOK.

KEMUDIAN PAPA BAIM BERUSAHA Mencari Baim di Mall dan berTEMU SARAH.

PAPA BAIM

Mall sebesar ini gimana nemuinnya ya.
Baim... Baim...

SEBANYAK DUA KALI BAIM MENYOLEK PANTAT SARAH. SARAH MARAH KARENA TIDAK TAU SIAPA YANG MENYOLEKNYA.

SARAH

Ada ya, di mall kayak ini berani nyolek-nyolek pantat orang. O, jadi kamu ya ...

BAIM

O...o... (Baim yang bersembunyi dibalik tembok kaget melihat papanya ditampar Sarah)

SCENE 8

SET. DI MALL

ANGGI DAN CARRISA MENGEJEK DAN MENYUMPAHI ZACKY KARENA MEMBOHONGI PARA PEREMPUAN YANG MENGELILINGINYA DI MALL.

ZACKY

Shett ...kalian liat mereka berdua. Mereka salah satu artis saya.

PARA PEREMPUAN

Oya, mas sutradara.

Anggi

Artis??!!!

Carissa

Hah, sutradara, aduh ... mbak cewek-cewek kasian banget sih dia. Itu bukan sutradara, 6 tahun SMA aja gak lulus-lulus gimana bisa jadi sutradara.

Zacky

Siapa 6 tahun SMA gak lulus-lulus?

PARA PEREMPUAN

Kamu bohong ya?

Anggi

Heh, dia itu memang penipu ha...ha...ha...

PARA PEREMPUAN

Aa... penipu, dasar bohong ya ...

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita

ZACKY

Ampun...ampun...

CARRISA

Kejar tuh sutradara, mampus lo Zacky.

ANGGI

Rasain lo, emang enak dia kena batunya, ha...ha...ha...

PARA PEREMPUAN TERSEBUT MARAH KARENA DITIPU ZACKY, MEREKA MENGEJAR ZACKY. ZACKY PUN BERLARI.

SCENE 9

SET. DI MALL

SETELAH MELIHAT KEJADIAN PAPA DITAMPAR SARAH, SIENNA MENGOMENTARI SARAH YANG BAIM ANGGAP SEBAGAI CALON MAMA BARUNYA.

SIENNA

Baim, itu calon mama yang tadi ya. Ih, galak.

Ih serem, masak papa Baim dipukul

BAIM

Ah, papa payah gak bisa deketin cewek.

Payah... nggak kayak Baim

SCENE 10

SET. DI MALL

DENGAN WAJAH KESAL SARAH MENINGGALKAN PAPA BAIM YANG TELAH DITAMPAR. BAIM MENGIKUTI SARAH LAGI DAN MENYAPA SARAH.

BAIM

Eh, tante cantik.

SIENNA

Halo tante.

SARAH TERSENYUM DAN MENDEKATI BAIM DAN SIENNA.

BAIM

Tante mau gak jadi mama Baim?

SARAH

Duh, lucu banget. Pasti kamu cakep kayak papa kamu, iya ya?
(dengan badan sedikit menunduk)

BAIM

Eit... Baim lebih ganteng. Mau gak jadi mamaku. Baim lagi nyari mama. Tante harganya berapa?

BAIM

Tante aku punya uang ini untuk beli tante.

SIENNA

Dasar cowok, gak pinter nawar. Tante, mau kita kasih uang nggak.

SARAH

Kalian ini lucu-lucu banget ya. Ya udah tante jalan dulu ya da...da...

BAIM

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita

da...da... tante... hati-hati ya...
SIENNA
Dasar cowok.

SCENE 11

SET. DI MALL

PAPA BAIM BERKELILING MALL MENCARI BAIM DAN TIBA-TIBA MENDENGAR DUA ORANG PENJAGA TOKO SEDANG BERBICARA TENTANG ANAK KECIL YANG LUCU MENCARI MAMA BARU. PAPA BAIM MENDEKATI KEDUA PEREMPUAN TERSEBUT UNTUK BERTANYA TENTANG BAIM.

PAPA BAIM
Baim, kamu kemana sih sayang.
PENJAGA TOKO 1
Lucu-lucu banget tu anak
PENJAGA TOKO 2
Lucunya mereka pengen beli mama he...he...
PAPA BAIM
Mbak...mbak ...
PENJAGA TOKO 1 DAN 2
Iya
PAPA BAIM
Dua anak yang mbak bicarain salah satunya yang ini (menunjukkan sebuah foto Baim kepada kedua perempuan tersebut)
PENJAGA TOKO 1
Iya...iya, yang satu mirip bule, yang satu keriting
PAPA BAIM
Sekarang mereka kemana mbak?
PENJAGA TOKO 1 DAN 2
Kayaknya kesana
PAPA BAIM
Makasih ya
PENJAGA TOKO 1 DAN 2
Iya...iya...

SCENE 12

SET. DI MALL

BAIM DAN SIENNA MENUJU LIFT UNTUK MELANJUTKAN PENCARIAN MAMA BARU.

BAIM
Sienna, buruan yuk.
SIENNA
Iya Baim, sabar dong.
BAIM
Kita cari mama
SIENNA
Baim...Baim...
BAIM
Sienna buruan.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita

SIENNA

Iya Baim tunggu ya.

BAIM

Cari mama.

BAIM

Sienna, capek gak.

SIENNA

Iya Baim.

BAIM

Istirahat dulu ya, gara-gara ikut cari mama Sienna jadi capek.

SCENE 13

SET. DI MALL

PAPA BAIM

Baim... Baim ... kamu dimana sih sayang.

Baim sudah gak sayang sama papa lagi ya.

Pulang dong sayang, pulang ... Papa janji papa akan penuhi semua keinginan Baim. Meskipun sulit bagi papa untuk mencari pengganti mama yang sangat papa cintai, pulang yang sayang ya.

BAIM

Papa ...

PAPA BAIM

Baim ...

Terimakasih ya Allah, Baim sudah ketemu.

Sienna.

SIENNA

Halo papa Baim.

PAPA BAIM

Baim kemana aja sih, bikin papa khawatir.

BAIM

Pa, Baim kesini mau beli mama...

Sudah ketemu pa, cakep lagi ... Sienna udah nawar tapi gak jadi deh.

PAPA BAIM

Iya nak, tapi Baim gak boleh kabur-kabur lagi. Papa janji akan cari mama buat Baim.

BAIM DAN SIENNA

Horee...

PAPA BAIM

Papa janji Baim, gak akan ngecewain Baim lagi.

SCENE 14

SET. PANGKALAN ANGKUTAN

MILLIE

Depok ... Depok ...

GEPENG

Percuma Mil, penumpangnya lagi ngambek, karena harga kita naikin.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita

MILLIE

Tapi kalo kita gak naikin ongkosnya, gimana kita mau makan. Kan BBM naik tinggi banget.

Depok ... Depok ...

FAHRI

Hai Mil, lagi tungguin penumpang ya. Mendingan kita nonton yuk.

MILLIE

Kamu tu ngomong gampang, kamu gak perlu kerja kayak aku untuk keluarga kamu. Aku gak bisa diem aja sedangkan mamaku kerja banting tulang, mana bisa aku enak-enakan apalagi nonton.

FAHRI

Iya, maaf Mil. Aku gak maksud nyinggung kamu.

MILLIE

Gak tau ah, kamu tuh gak bakal ngerti.

GEPENG

Wa... Romeo, Yulinya lagi ngambek ya.

Mang enak.

MILLIE

(dalam hati) seharusnya aku gak kasar gitu sama Fahri.

Kasian Fahri, dia ka

Mil, liat deh mil.

MILLIE

Fahri ... kamu

GEPENG

Angkot cinta Mili.

PEREMPUAN A

Itu angkot cinta namanya Mili.

PEREMPUAN B

Mulai sekarang kita naik angkot itu aja yuk.

FAHRI

Sekarang giliran Romeo yang beraksi.

SCENE 15

SET. KANTOR PAPA BAIM

PAPA BAIM

Kamu?

SARAH

Maaf ini sepertinya kesalahan. Saya tidak mungkin kerja dengan bos seperti anda. Permisi.

PAPA BAIM

Eh, sebentar-sebentar, tunggu-tunggu. Anda ini kenapa sih? Kemarin anda menampar saya dan sekarang anda marah-marah sama saya. Salah saya tuh apa sih?

SARAH

Anda pria yang mencolek pantat saya di mall, kalau saya kerja disini Bapak dengan mudah melecehkan saya, iya kan?

PAPA BAIM

Astaga, mengapa Anda bisa menuduh saya sekeji itu.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

BAIM
Tante.
PAPA BAIM
Baim..
BAIM
Tante yang kemarin di mall itu kan.
SARAH
Dia anak Bapak?
BAIM
Aku sama Sienna kemarin yang nyolek pantat tante.
PAPA BAIM
Baim.. Baim, papa kan udah bilang. Baim gak boleh nakal.
SARAH
Maaf, jadi bukan ... Maaf Pak Krisna saya permisi aja.
PAPA BAIM
Sebentar-sebentar, kenapa mesti pergi lagi?
SARAH
Maaf pak, saya udah berani kurang ajar sama Bapak Krisna.
Jadi gak mungkin Bapak menerima saya bekerja disini.
PAPA BAIM
Justru sebaliknya, saya suka punya pegawai seperti anda.
Yang galak seperti anda karena karyawan lain tidak akan
seenaknya kerja di sini. Anda saya terima.

SCENE 16

SET. KANTOR PAPA BAIM

SARAH
Terimakasih Pak.
BAIM
Asyik... berarti tante setuju kan jadi mama aku.
Tante mau dong aku beli, tante harganya berapa? Nanti aku
suruh papa ngasih uang ke tante.
PAPA BAIM
Maaf ya, anak saya suka nakal.
SARAH
Gak pa pa pak, namanya juga anak kecil.
PAPA BAIM
Baim, gak boleh kayak gitu.
BAIM
Asik, Baim punya mama baru.

SCENE 17

SET. DI JALAN

CARRISA
Ngapain sih Anggi pake acara ke dokter segala. Mana gak
ada duit lagi, cuma ada 1000.
MILLIE
Gak salah nih, mau naik angkot.
CARRISA
mati gue, rambut mangkok mergokin gue naik angkot dia

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

lagi (dalam hati)

CARRISA

Siapa juga yang mau naik angkot lo. Jangan ke GR-an deh. Yah, tu liatkan gara-gara log tuh gue gak dapat taxi. Lo harus tanggung jawab.

MILLIE

Maaf deh, maaf. Em, gimana kalo sekarang kamu naik angkot aku, aku anterin sampe rumah kamu. Gak usah bayar deh, gratis.

CARRISA

What?? Naik angkot butut lo. Lo gila ya, sorry dowry strobery, gak level. Gue gak mau naik angkot lo. Udah sana pergi. Gue gak mau liat lo dan angkot butut lo.

MILIE

Ya udah deh, tarik peng.

SCENE 18

SET. DI DEPAN RUMAH CARRISA

TEMAN CARRISA

Hah, disita. Rumah Carissa disita?

Emang kenapa ya ...

PETUGAS

Ada apa dek?

TEMAN CARRISA

Maaf pak numpang tanya

SCENE 19

SET. DI DEPAN RUMAH CARRISA

ANGGI

Kenapa lo Ca?

CARRISA

Lo tuh yang kenapa? Bukan nungguin gue, malah ninggalin.

ANGGI

Sori deh, kupikir tadi lo dianter supir.

CARRISA

Eh, kenapa sih orang-orang dari tadi mereka ngeliatin gue kayak ada yang aneh. Eh, gi emang ada yang aneh, coba deh cek.

ANGGI

Penampilan lo gak pa pa kok.

CARRISA

Yakin?

ANGGI

Yakin, ni ya. So far penampilan lo oke-oke aja. Tapi gak tau ya kalo ada yang lain.

CARRISA

Itu dia dari gue masuk sekolah sampe ke kelas pada ngeliatin gue kayak ada yang aneh. Trus diam-diam mereka sambil ngejek gue kayak ada yang aneh gitu. Emang kenapa sih?

ANGGI

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Gak tau deh gue.

ZACKY

Wow... Carissaku sayang, hanya orang buta saja yang sanggup mengejek makhluk terindah seperti kamu duhai bidadari buleku.

BU GURU

Heh, kamu, mana PR kamu. Seminggu kamu belum ngumpul PR kamu.

ZACKY

Otak ini sayang kalo cuma dipake buat ngerjain PR, banyak hal yang musti saya kerjakan selain PR.

BU GURU

Haduh.

ZACKY

Aduh-aduh.

SCENE 20

SET. DI SEKOLAH

CARRISA

Ah ...

ANGGI

Car, kayaknya bener deh ada yang aneh. Kenapa anak-anak pada ngeliatin lo ya.

CARRISA

Mana gue tau, kan dari tadi gue udah nanyain lo.

ANGGI

Aduh, bener nih pasti ada yang aneh. Muter deh, muter.

CARRISA

Kenapa sih.

ANGGI

Aduh, tapi gak ada yang aneh di tampilan lo. Bener.

ANGGI

Iya. Napa dong? Gak tau ah, udah ah ...

SCENE 21

SET. DI SEKOLAH

PAK GURU

Siang semua ... sekarang tiba saatnya pengumuman calon ketua OSIS yang baru, jatuh pada "Carissa"

ANGGI

Apa gue bilang.

ZACKY

Bidadariku kamu selalu jadi juara di hatiku.

PAK GURU

Carissa silahkan maju ke podium.

TEMAN CARRISA

Siang semua mau menjadikan seorang penipu untuk jadi ketua OSIS?

Coba jawab.

BERSAMBUNG ...

CLOSING

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SKENARIO OPENING (theme song)

CUPLIKAN EPISODE YANG LALU...

EPISODE 40

SCENE 1

SET. DI RUMAH BAIM

BAIM

Aduh gawat, mati aku.

NENEK

Kok tiba-tiba bersin begini sih

Aduh ...

BAIM

Monyet kamu ngumpet di kolong ya ... nanti kalo udah aman baru keluar. Jangan bicara ya, oke.

NENEK

Egh...he... pasti kamu ni ya, dari kebun binatang, pasti, tunggu dulu mau bersin nenek (hacimm)

Baju kamu banyak bulu-bulunya binatang (hacimm)

Sudah sana mandi, cepet ganti baju

Sana ... sana .. mandi, aduh ...

BAIM

O, itu nek namanya alergi. Kasian ya nenek. Kiraim Cuma alergi sama anak kecil, taunya sama binatang juga.

NENEK

Aduh, nenek mau bersin lagi (Baim menatap nenek)

NENEK

Ngapain kamu ngetawain nenek?

Lucu?

BAIM

Baim gak ketawa kok nek.

Siapa yang ketawain nenek

NENEK

kok jadi gatal juga (bersin-bersin) Hegg...

BAIM

Aman ...

Untung dia gak liat.

MAMA SARAH

Baim, certain dong sama mama. Tadi di kebun binatang liat apa sayang?

BAIM

Singa, Gajah, malah ada mo ...

Nanti kesana lagi ya ma ...

MAMA SARAH

Iya nanti kalo liburan kesana lagi ya, sekarang Baim mandi dulu ya.

BAIM

Iya ma. Ini gara-gara monyet ngapain sih pakek ikut-ikutan segala aku jadi pusing.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SCENE 2

SET. DI RUMAH BAIM

MAMA

Mama kenapa sih?

NENEK

Aduh, kamu ini pake tanya-tanya, mama itu kalo udah alergi kayak gini tersiksa banget sih. Ya Alloh..

NENEK

Ma, bukannya mama itu alergi sama bulu binatang. Di rumah ini gak ada yang pelihara binatang ma. Ya udah deh, sekarang mama minum obat aja terus istirahat ya.

Mama kalo dibuat marah-marah terus, gatalnya tambah parah lho ma.

NENEK

Aduh, ni anak bukannya cari solusi, malah ngebelain anak orang lain. Egh... sayang gak sih sebenarnya sama mama! Uh ... (bersin)

SCENE 3

SET. DI RUMAH BAIM

BAIM

Ya ampun, siapa sih yang berantakan kamar aku.

BAIM

O, ini pasti kerjaan monyet.

SCENE 8

SET. DI RUMAH BAIM DAN RUMAH AKBAR

BAIM

Halo

BAIM

Halo

BAIM

Ini siapa?

AKBAR

Bisa bicara dengan Baim?

BAIM

Ini Baim cowok ganteng.

AKBAR

Ini aku Akbar, aku juga cowok ganteng

BAIM

Eh jangan salah, Baim itu cowok ganteng sedunia

AKBAR

Kayaknya kita harus ketemu nih.

BAIM

Bener nih, ada keadaan darurat?

AKBAR

udah ya ...

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SCENE 13

SET. DI RUMAH AKBAR

AKBAR
TARA
Baim-baim, kadang-kadang suka lebai
Kalian berdua siap ya?

ZACKY

(manggut-manggut)

SCENE 10

SET. DI RUMAH BAIM (RUANG MAKAN)

NENEK

Idih, apa-apaan sih

KAKEK

Apa-apaan gimana maksudnya

NENEK

Kakinya kakek itu nyenggol-nyenggol kaki saya

KAKEK

Idih ... apaan sih. Kaki saya gak ngapa-ngapain kok

BAIM

Nenek-nenek, berisik banget sih nek.

MAMA

Ma, kita kan lagi makan ma.

KAKEK

Aduh ...nenek ini apa-apaan sih

Jelas-jelas kakinya nenek yang pencicilan

NENEK

Ih, ngapain juga kaki saya nyentuh-nyentuh kaki kakek, ih kayak
kurang kerjaan aja. Maling kok teriak maling

KAKEK

Kaki saya ini sakit.

BAIM

Kakek, kakek juga berisik. Kakek sama nenek kalo makan jangan
berisik.

Ayo makan!

BAIM

Jangan nakal ya

BAIM

Aduh monyet nakal

PAPA

Eh, Baim barusan ngomong apa?

BAIM

O..o.., maaf papa gak sengaja pa. silahkan makan pa.

KAKEK

Heh, kamu kenapa ini?

BAIM

Gak tau kek, alergi kali. Gatel-gatel.

MAMA

Alergi?

KAKEK

Kenapa kamu?

NENEK

Kakek sama cucu, uh sama-sama aneh.

BAIM

Aneh gimana? Baim gak ngerti nek, apa yang aneh.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SKENARIO OPENING (theme song)

CUPLIKAN EPISODE YANG LALU...

EPISODE 41

SCENE 1

SET. RUMAH BAIM

TARA MENDATANGI RUMAH BAIM UNTUK MENGUNDANG KELUARGA BAIM KE PEMENTASAN BALET TARA.

MAMA SARAH

Hah, pesta balet. Aduh Tara tante seneng banget. Inikan impian tante Sarah waktu kecil.

PAPA BAIM

Tara ngajak Baim nonton balet, ya ampun Tara ... ya gak mungkin lah Baim itukan laki-laki.

BAIM

Baim bukan cowok biasa pa. Aim cowok ganteng buktinya Sienna suka sama Baim.

MAMA SARAH

Papa ini gimana sih, masak gak boleh cowok melihat keindahan. Justru dari kecil pa, mengajarkan tentang seni dan budaya.

TARA

Aku juga undang Sienna kok om. Om Krisna juga datang ya.

PAPA

Ehm ... (berdehem)

MAMA SARAH

Jangan kuatir Tara sayang, Om Krisna, tante Sarah sama Baim pasti datang. Ok.

BAIM

Yes, kubilang juga apa kalo mau ngajak papa, harus ke mama, betulkan.

BAIM DAN TARA TERTAWA KARENA SENANG BISA MENDAPAT PERSETUJUAN DARI MAMA BAIM, WALAUPUN PAPA BAIM TIDAK MENYETUJUI KE PEMENTASAN BALET.

SCENE 2

SET. CAFE

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”
CARRISA BERTEMU DENGAN MAS GAGA t SEORANG PERIKLANAN YANG
INGIN MENGONTRAK CARRISA.

CARRISA

Oh My God. Mas Gaga ini serius saya di kontrak 50 juta.

MAS GAGA

Bukan Cuma itu saja Carissa, nanti kamu juga akan mendapatkan kendaraan pribadi plus apartemen.

CARRISA

Mobil, apartemen, trus 50 juta. Oh My God.

MAS GAGA

Soalnya klien saya merasa puas, karena sudah melihat hasil pemotretan kemarin. Makanya kamu dikontrak selama 2 tahun untuk jadi brand image untuk produk iklannya.

CARRISA

Berarti saya jadi model, jadi selebritis. Wow ...

MAS GAGA

Asal kamu tau Carissa, keberhasilan kamu ini karena cowok yang aneh kemarin yang dipasangkan sama kamu.

CARRISA

Hah, maksudnya Zacky? Kok bisa sih, orang gak penting itu bikin saya sukses.

MAS GAGA

Waktu foto kamu sama Zacky dipajang produk kita semakin laku. Ya para cowok percaya kalo misalnya Zacky cowok yang aneh itu bisa mendapatkan cewek cantik seperti kamu. Ya kalau saja kemarin kamu dipasangkan sama Fahri saya pikir iklan ini tidak sesukses sekarang.

CARRISA

O... gitu ya. Whatever lah, yang penting saya dapat mobil, apartemen trus honor 50 juta.

MAS GAGA

Kalo begitu cepet tanda tangani surat kontrak ini ya.

MAS GAGA

Oya Carissa ada satu hal yang belum saya sampaikan, untuk menjaga image klien saya dan kesuksesan iklan kita ini, mulai sekarang kamu sama Zacky pura-pura pacaran.

CARRISA

What? Pura-pura pacaran sama Zacky? No way, ih gak mau, ih...

MAS GAGA

Carissa ...

SCENE 3

SET. RUMAH ZACKY

CARRISA DATANG KE RUMAH ZACKY UNTUK MENGAJAKNYA BEKERJA SAMA SESUAI PERSYARATAN DARI MAS GAGA. DENGAN BEGITU IA BISA MENJADI SELEBRITIS.

DENGAN WAJAH CEMBERUT IA MENEMUI ZACKY UNTUK MERAYU AGAR ZACKY MAU PURA-PURA MENJADI PACARNYA.

SCENE 4

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dan Skenario "Cerita Sienna"

SIENNA

Tante

MAMA SARAH

Ya ampun Sienna kamu lucu banget sayang.

SIENNA

Baim ada, Sienna sudah siap.

MAMA SARAH

Ada nih.

BAIM
Sienna.
SIENNA
Baim salah kostum, kita mau balet.
BAIM
Aku kan cowok, gak bisa balet.
MAMA SARAH
Sienna sayang, kita kan Cuma mau nonton balet. Baim ka ngak
bisa balet sayang.
SIENNA
Ah, payah. Kayak aku nih ...
MAMA SARAH
Kamu lucu banget sih ...
BAIM
Cewek-cewek semuanya centil. Capek deh..

SCENE 5
SET. RUMAH ZACKY

ZACKY
Heh, kita pacaran waa ... (teriak)
CARRISA
Ih, ... aduh.
CARRISA
Heh, gak usah berlebihan deh. Kan gue udah bilang ini cuma
pura-pura.
ZACKY
Carissa, he ini aku menerima lamaranmu dan aku akan berjanji
menjadi kekasih yang setia, romantis dan menjagamu siang
malam tanpa ganti shift bebi (baby)
CARRISA
Gak penting. Yang penting itu karir dan imian gue tercapai.
ZACKY
bagaimana kamu kasih pencerahan kepada kedua pipuku.
CARRISA
Dengan senang hati.
ZACKY
Oh, Tuhan akhirnya Kau mendengarkan doa dan jeritan hatiku.
Terimakasih.
ZACKY
Carissa baby, sampai berjumpa lagi sayang.
ZACKY
Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron "Cerita SMA"
Agresif, aku suka.

SCENE 6
SET. GEDUNG PEMENTASAN BALET

BAIM
Bar, mudah-mudahan pentasnya Tara sukses ya.
AKBAR
Iya, aku doain.

PAPA BAIM
 Sar, kayaknya mendingan aku pergi dulu deh. Lihat tuh, masak perempuan semua. Aku doing laki-lakinya. Aku kan malu Sar.
 MAMA SARAH
 Udah deh mas, Baim sama Akbar juga laki-laki tau.
 BAIM
 Aduh gawat pengen pipis.
 AKBAR
 Apa?
 BAIM
 Bantu dong, Bar.
 AKBAR
 Pegen pipis.
 BAIM
 Gimana dong bisa bahaya nih. Ntar kalo kebobolan bisa banjir.
 Ma Aim pengen pipis.
 AKBAR
 Tante, aku anter ya.
 MAMA SARAH
 Iya, hati-hati ya. Cepat kembali lho sebentar lagi kan Tara Tampil.
 AKBAR
 Iya tante, jangan khawatir.
 BAIM
 Siap bos, jangan khawatir, semua aman terkendali, aman sentosa. Yuk.
 PAPA BAIM
 Sar, aku juga kebelet pipis.
 MAMA SARAH
 Udah deh mas. Usahnya bagus, tapi mas gak kemana-mana.

SCENE 7

SET. RUANG LAIN DI GEDUNG PEMENTASAN BALET

BAIM
 Kamar mandinya mana ya kak.
 AKBAR
 Di situ kali liat aja tanda panahnya. Berarti kesatu ...
 BAIM
 Iya juga ya. Berarti kamar mandinya disitu sesuai tanda panahnya.
Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”
 AKBAR
 Kita ke kamar mandi yuk.
 BAIM
 Dimana kamar mandinya Bar. Bar dimana?
 AKBAR
 Aku juga gak tau Im, dimana tempatnya.
 BAIM
 Aku kebelet pipis nih, aduh cepet dong.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Tak, tak, botak gimana kalo kita tempatkan duit ini di sini aja. Pasti aman. Dan polisi pasti gak nyangka ya gak?
 PENJAHAT LAKI-LAKI

Aman gak aman pasti aman Bon gak mungkin ada yang curiga,
inikan gedung kesenian anak-anak, ha...ha...ha...

PENJAHAT PEREMPUAN

Ayo botak buruan amankan uang ini.

PENJAHAT PRIA

Oke bon.

Eh copot eh copot

PENJAHAT PEREMPUAN

Apaan sih kamu, bego, goblok, botak ya lo

PENJAHAT LAKI-LAKI

Maaf Bon.

PENJAHAT PEREMPUAN

Ceroboh banget sih kamu.

BAIM

Hah, uangnya banyak banget.

PENJAHAT LAKI-LAKI

Bon, kamu denger gak tadi ada suara anak-anak.

PENJAHAT PEREMPUAN

Kamu sih goblok, ini semua gara-gara kamu tau gak. Kamu tu
goblok banget. Sekarang juga kita cari tu anak sampe ketemu,
buruan.

PENJAHAT LAKI-LAKI

Kalo udah ketemu mau diapain tu anak.

PENJAHAT PEREMPUAN

Kamu mau tau, kalo sudah ketemu kita bakal bawa tu anak-anak
jalan-jalan ke kebun binatang. Abis itu kita masukkan di
kandang macan buat sarapan huh ..ha...ha... gimana suka? ha...
ha...ha...

PENJAHAT PEREMPUAN

Ayo botak buruan ... ayo cepat lama banget sih.

SCENE 8

SET. CAFÉ

MAS GAGA

Carissa, please. Tolong saya ini sangat-sangat penting.
Karena siang ini klien mau ketemu sama kalian berdua. Klien
mau liat seberapa dekat hubungan kalian berdua, antara kamu
dan Zacky. Kalau klien liat kalian berdua tidak akrab saya
tidak bisa menjamin kalo nanti kontrak bakal dibatalin.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Skenario "Cerita SMA"

What?? Kontrak di batalin. Jadi artinya uang 50 juta sama
mobil sama apartemen juga dibatalin.

MAS GAGA

Ya sudah pasti.

CARRIS

Jadi jalan satu-satunya aku harus sudah akrab sama Zacky.

MAS GAGA

Bukan Cuma sekedar akrab, tapi mesra.

CARRISA

Mesra, em... gak mau.

MAS GAGA

Carissa disitu kamu punya dua pilihan, deal or no deal.

SCENE 9

SET. RUANG LAIN DI GEDUNG PEMENTASAN BALET

PENJAHAT LAKI-LAKI

Bon-bon itu dia Bon.

PENJAHAT PEREMPUAN

Ssst... jangan berisik kita langsung tangkap itu bocah,
buruan.

PENJAHAT PEREMPUAN

Dasar kurang asem, bocah kecil. Awas kalian ya.
(saat menjatuhkan sepatunya Penjahat Cowok kaget)

PENJAHAT LAKI-LAKI

Eh copot, copot.

PENJAHAT PEREMPUAN

Lo lagi latah, udah botak, ngakunya preman, ngapain sih lo.
Gak ada bagusnya tau gak. Buruan kita cari tempat lain.

SCENE 10

SET. RUMAH ZACKY

ZACKY

Bayangin sob, saat matahari baru terbit tiba-tiba bidadari
turun dari khayangan pake pelangi. Hadir untuk memohon agar
gue jadi cowoknya. Gila. Bayangin dong indah banget gak ini
dunia.

FAHRI

Lo gak mimpi kan, yang lo omongan Carissa benaran kan bukan
Carissa monyet yang lepas dari kebun binatang itu.

ZACKY

Eh, iya Carissa. Kenapa lo iri kan, jealous kan, iya dong,
iya kan, pasti dong.

FAHRI

Ngapain gue iri Cuma kaget aja.

ZACKY

Uh ...h...h...

Yes, Zacky speaking ... iya-iya.

FAHRI

Eh, Oli. Tara baik-baik ajakan. Sob, eh yah jangan bikin gue
parno dong.

Zack... Zack oi ... lo sehat kan.

Lo gak sakit jiwa kan.

ZACKY

Hihi...haha... sob, Carissa ngajak gue ngedate di café ha...ha...

Sob, Carissa sob...

SCENE 11

SET. RUANG LAIN DI GEDUNG PEMENTASAN BALET

PENJAHAT PEREMPUAN
 Mana ya botak? Botak, gue yakin pasti mereka udah kabur dari
 sini tapi belum jauh ...
 Buruan kita cari mereka sebelum mereka lapor polisi.
 AKBAR
 Tikus, shutt...
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Ayo, botak tunggu dulu ya.
 PENJAHAT LAKI-LAKI
 Kenapa Bon?
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Ini kaki kayaknya ada yang lain deh. Gak tau cekik ... cekik...
 gitu. Aduh makin lama kok sakit gitu, geli-geli ...
 PENJAHAT LAKI-LAKI
 Coba liat Bon.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Ha...ha...ha... tikus.
 BAIM
 Aduh, aman.
 AKBAR
 Iya udah aman Im.
 BAIM
 Kita harus cari ke tempat lain.
 AKBAR
 Yuk ... yuk ...

SCENE 12

SET. RUANG LAIN DI GEDUNG PEMENTASAN BALET

PENJAHAT LAKI-LAKI
 Aduh, banyak anak-anak disini gimana caranya bisa ngenalin
 kedua anak yang kita kenalin tadi.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Botak, kayaknya aku yakin deh mereka gak akan ada di sini
 nih.
 PENJAHAT LAKI-LAKI
 Kok kamu tau bon.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Uh, botak, bego, tolol. Jelas aku taulah tadi kita liat sama-
 sama dari sepatunya aja udah keliatan, kalo mereka itu cowok.
Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron "Cerita SMA"
 Goblok banget lo ya. Jadi sekarang tugas kita mencari anak-
 anak laki-laki yang usianya kurang lebih 3 sampe 4 tahun.
 Ingat itu. Jangan lebih dan satu lagi, mereka tuh gak pake
 sepatu alias nyeker.
 PENJAHAT LAKI-LAKI
 Oo... kamu benar-benar hebat Bon.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Boni ...
 PENJAHAT LAKI-LAKI
 Tapi ngomong-ngomong mereka itu siapa yang kita cari.
 PENJAHAT PEREMPUAN
 Aduh, makan hati deh gue sama lo. Lo tu bego, bego sampe mati

hidup lagi bego-bego terus. Yang jelas ya mereka yang kita cari ayo cepetan, buruan ...

SCENE 13

SET. RUANG LAIN DI GEDUNG PEMENTASAN BALET

BAIM

Stop dulu Akbar

AKBAR

kenapa Baim? kok berhenti

BAIM

kamu pernah nonton film polisi gak. Biasanya kalo kita mencari penjahat, penjahatnya ada di belakang kita

AKBAR

Masa sih, iya ya ... gawat dong Baim.

BAIM

Makanya Akbar, mendingan kita jalan mundur. Mau gak kamu, kayak di film-film.

AKBAR

Oke deh Baim, kita jalan mundur. Oke siap!.

AKBAR

Yah mentok bon.

PENJAHAT PEREMPUAN

E, eh.

BAIM

Yah, nabrak tembok.

AKBAR

Kita liat yuk.

PENJAHAT LAKI-LAKI

Bon, kakinya gak pake sepatu.

PENJAHAT PEREMPUAN

3 tahun, 4 tahun.

KEDUA PENJAHAT

Dua-duanya laki-laki. Ini duaduanya yang kita cari.

BAIM DAN AKBAR

Kabur.

SCENE 14

SET. GEDUNG PEMENTASAN BALET

PENJAHAT PEREMPUAN

Eh botak apa-apaan sih lo. Ngapain lo pake acara ngejerit segala. Liat tuh mereka pada kabur. Buruan kita cari mereka lagi. Cepat.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

SCENE 15 SET. CAFÉ

CARRISA

Kenapa sih hidup gue ribet banget. Mau jadi artis aja susah, mana cobaannya berat banget lagi, duh, gue harus pura-pura jadi pacar Zacky bego itu. Duh, coba ini sinetron terus mendadak ada pangeran yang CARRISA Fahri ... Oh My God apa dia pangeranku.

CARRISA

Fahri aku disini

ZACKY

Carissa, my baby ... I am coming ...

I miss u tooo

CARRISA

(dalam hati) Heh, Zacky sialan. Kenapa sih nasib gue apes gini. Yang gue mau tuh pangeran kayak Fahri, malah yang gue dapet kodok kaya Zacky.

SCENE 17 SET. CAFÉ

BOS PENGIKLAN

Luar biasa, saya yakin produk terbaru perusahaan kami ini akan berhasil jika semua konsumen melihat kalian berdua.

ZACKY

Pasti dong om, memang sih semua orang bilang tampang saya ini komersil, jadi sore banget nih ya, saya sudah gak kaget dengar omongan-omongan kayak gitu. Biasa aja.

BOS PENGIKLAN

Ya, ya, ya, emang wajah kamu komersil. Produk ini akan berhasil jika terbukti tidak semua cewek cantik suka sama cowok ganteng. Buktinya cowok aneh kayak kamu bisa kan.

ZACKY

Bener banget tuh, bener banget ...

Eh... cowok aneh gimana ceritanya

CARRIS

Zacky

ZACKY

Carissa, wew...wew...

FAHRI

Permisi, kayaknya gue harus pamit dulu Zack. Gue gak ngerti apa yang udah lo buat. Tapi selamat ya fren.

ZACKY

Thanks sob, thanks.

FAHRI

Oke, bye.

ZACKY

Oke, gak masalah. Ya gini sobat saya yang satu itu suka minder kalo deket saya gitu. Jadi kasian deh. Biasalah kalo punya temen ganteng seperti saya. Pasti minderlah dia.

CARRISA

Yah, pangeranku (dalam hati) jangan pergi dong.

ZACKY

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Baby, oh...
ZACKY
Lho, ada apa? Sakit ya ...

SCENE 18

SET. GEDUNG PEMENTASAN BALET

KEDUA PENJAHAT
Aduh ...
PENJAHAT LAKI-LAKI
Kurang asem ni pintu, gue hancurin.
PENJAHAT PEREMPUAN
Jangan, dasar botak bego banget sih lo gak pinter-pinter huh
...
Lo mau orang sini ngeroyok kita. Gak mau kan, mau gak lo.
Lo pengen ya bintitan lo bertambah satu lagi nih. Mau?
PENJAHAT LAKI-LAKI
Trus, gimana dong Bon.
PENJAHAT PEREMPUAN
Bagaimana-bagaimana, heh, sabar dong. Gini ya. Cepet / lambat
gue yakin pasti mereka akan keluar. Nah pada saat itu kita
langsung gerebek mereka. Gimana? Oke gak, canggih gak?
PENJAHAT LAKI-LAKI
Oke otak kamu bener-bener encer Bon.
PENJAHAT PEREMPUAN
Ya iya dong Boni dimana-mana pasti pinter lah.

SCENE 19

SET. GEDUNG PEMENTASAN BALET

AKBAR
Baim aku takut nih, si botak di luar Baim, aduh kalo kita
keluar pasti kita ketangkap, ntar hancur deh, tamat deh
riwayat kita. Gimana dong Baim?
BAIM
Tenang aja Akbar jangan panik, jangan takut ada Baim.
AKBAR
Gimana Baim?
BAIM
Gini aja, Baim mikir dulu ya ... aa...
BAIM
Akbar aku tau caranya.
AKBAR
Bener Baim, cemerlang juga ya. Pinter juga ya.

SCENE 20

SET. GEDUNG PEMENTASAN BALET

BAIM
Hai
AKBAR
Halo
AKBAR

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Baim, gak enak nih bajunya ketat banget.
Masak kayak cewek gini sih.
BAIM
Ssstttt... yang penting kita keluar
AKBAR
Kalo mereka tahu gimana Im?
BAIM
Ya biar mereka gak tau kita ganti nama.
Aku Sienna kamu Tara, gimana setuju gak.
BAIM
Aku Sienna, aku cantik loh.
AKBAR
Iya Baim. Hai namaku Tara aku cewek bawel.
BAIM
Bar, kamu siap gak?
Akbar : Iya aku siap.
BAIM DAN AKBAR
Let's go!
TARA
Minggu depan harus kompak ya ... setuju ?
ANAK-ANAK BALET
Oke.
BAIM DAN AKBAR
hai ...
BAIM
Aku penari balet.
AKBAR
Aku juga penari balet.
TARA
Kamu kok masih disitu, pertunjukan udah mau dimulai.
TARA
Ayo
BAIM
Udah mau dimulai ya.
TARA
Kok kamu jadi bengong.
AKBAR
Kita boleh gabung?
TARA
Buruan yuk.
BAIM
Kalo gitu kita keluar, yakin Akbar.
TARA
Ayo.
BAIM
Ayo
AKBAR
Iya Baim
PENJAHAT PEREMPUAN
Heh, kenapa lo?
BAIM
Maaf om, gak sengaja, I'm sorry.
PENJAHAT LAKI-LAKI

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

Iya gak pa pa, om maafin. Om kuat.
PENJAHAT LAKI-LAKI
Kok kosong kemana ya perginya tu anak-anak, kita cari ke sana
yuk.
PENJAHAT PEREMPUAN
Oke, buruan.

SCENE 21

SET. CAFE

ZACKY
Hah, wartawan !!
CARRISA
Mau wawancara ya.
MAS GAGA
Saya sengaja mengundang mereka agar profil kamu sama Zacky
dimuat di semua media.
CARRISA
Kenapa sih saya harus sama dia terus.
MAS GAGA
Shutt ... denger Carissa kesuksesan karir kamu bergantung
seberapa lama kamu bisa berpura-pura menjadi pacar Zacky.
Kesuksesan iklan kita ya akan menguntungkan buat kamu dan
kamu bisa terkenal dan menjadi kaya.
CARRISA
I love you, my Zacky.
ZACKY
I love too Carissa.
CARRISA
Zacky adalah duit 50 juta gue, Zacky adalah mobil dan
apartemen gue. Berjuang terus Carissa, sebelum menerima 50
juta.

SCENE 22

SET. CAFE

BAIM
Akbar sekarang kita udah aman kita bisa kabur.
AKBAR
Sukur deh, rambut aku nih udah gatal-gatal.
BAIM
Akbar gantinya ntar aja deh, masih bahaya.
AKBAR
Iya Baim.
BAIM
Kita ngumpet.
AKBAR
Ditunda dulu ya.
PENJAHAT LAKI-LAKI
Copot ... copot...
PENJAHAT LAKI-LAKI
Copot ...copot... preman latah. Heh punya mata gak sih lo.
Bintiten aja lo pelihara.

Lampiran 2 : Transkrip Dialog dalam Sinetron “Cerita SMA”

PENJAHAT LAKI-LAKI

Maaf Bon, maaf Bon.

PENJAHAT LAKI-LAKI

Bon bon, bonsel nama gue Boni Cantika Sekali.

Buruan kita cari lagi, buruan.

PENJAHAT PEREMPUAN

Ayolah.

PENJAHAT PEREMPUAN

Buruan.

SCENE 23

SET. CAFE

MAMA SARAH

Baim kemana ya!

PAPA BAIM

Mungkin Baim pipis seember kali.

PENJAHAT LAKI-LAKI

Eh copot ...copot.

TARA

Baim , Akbar

KEDUA PENJAHAT

Itu dia anaknya

PENJAHAT LAKI-LAKI

Ayo Bon.

PENJAHAT PEREMPUAN

Ayo tak.

BAIM

Wah gawat.

AKBAR

Akhirnya kena

PENJAHAT PEREMPUAN

Ternyata ini yang kita cari. Kecil-kecil nyebelin ya.

BAIM

gak jelas)

AKBAR

Gimana Im?

BAIM

Aduh gawat.

PAPA BAIM

Baim.

BERSAMBUNG...

CLOSING